

**STUDI PERBANDINGAN KARAKTERISTIK ALELOPATI DAUN
KERING DAN BATANG KERING BABADOTAN (*Ageratum conyzoides* L.)
TERHADAP PERKECAMBAHAN DAN PERTUMBUHAN KECAMBAH
BENIH JAGUNG (*Zea mays* L.) Var. HIBRIDA NK 7328**

Oleh

SANNY SILABAN

ABSTRAK

Babadotan (*Ageratum conyzoides* L.) merupakan tanaman herba tahunan yang banyak digunakan sebagai obat tradisional di belahan dunia terutama di daerah tropis dan subtropis dan berpotensi mengganggu tumbuhan khususnya tanaman pangan seperti tanaman jagung karena mempunyai senyawa alelopat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan apakah ada perbedaan karakteristik alelopati batang kering dan daun kering *Ageratum conyzoides* terhadap perkecambahan dan pertumbuhan kecambah benih jagung varietas hibrida NK7328 dan menentukan konsentrasi optimumnya. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan November sampai Desember 2018 di Laboratorium Botani I, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung. Penelitian ini dirancang dengan RAL (Rancangan Acak Lengkap) menggunakan ekstrak batang kering dan daun kering *Ageratum conyzoides* sebagai faktor

utama dengan konsentrasi: 0% b/v (Kontrol), 5% b/v dan 10% b/v, setiap perlakuan di ulang sebanyak 5 kali ulangan. Parameter yang diamati adalah daya kecambah, panjang tunas, berat segar, berat kering kecambah, rasio tunas akar, kadar air relatif, dan kandungan klorofil a, b dan total. Homogenitas ragam ditentukan berdasarkan uji Levene pada taraf nyata 5 %. Analisis ragam dan uji BNJ dilakukan pada taraf nyata 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun kering dan batang kering *Ageratum conyzoides* bersifat alelopati terhadap perkecambahan benih jagung. Ada perbedaan karakteristik alelopati antara ekstrak daun kering dan batang kering *Ageratum conyzoides* terhadap perkecambahan dan pertumbuhan kecambah jagung Hibrida NK7328.

Kata Kunci: *Ageratum conyzoides*, Alelopati, Benih jagung, Pertumbuhan benih.